PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* DENGAN METODE TEBAK KATA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN SIFAT BENDA , DAPAT DIAMATI AKIBAT DARI PEMBAKARAN, PEMANASAN DAN DILETAKKAN DI TEMPAT TERBUKA PADA SISWA KELAS III SDN BURENGAN 1 DAN SDN BURENGAN 4 TAHUN 2014 – 2015

Oleh
ANISAA' YURISTA NARASTUTI
NPM : 11.1.01.10.0020

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ARTIKEL

Oleh : ANISAA' YURISTA NARASTUTI
NPM. 11.1.01.10.0020

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* DENGAN METODE TEBAK KATA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN SIFAT BENDA , DAPAT DIAMATI AKIBAT DARI PEMBAKARAN, PEMANASAN DAN DILETAKKAN DI TEMPAT TERBUKA PADA SISWA KELAS III SDN BURENGAN 1 DAN SDN BURENGAN 4 TAHUN 2014 – 2015

DIAJUKAN PADA TANGGAL : 26 September 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Mengetahui ;

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Yatmin, M.Pd	**Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd**
NIDN: 0709076301	NIDN:0717076301

Skripsi oleh:

ANISAA' YURISTA NARASTUTI

NPM: 11.1.01.10.0020

Judul Skripsi:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* DENGAN METODE TEBAK KATA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN SIFAT BENDA, DAPAT DIAMATI AKIBAT DARI PEMBAKARAN, PEMANASAN DAN DILETAKKAN DI TEMPAT TERBUKA PADA SISWA KELAS III SDN BURENGAN 1 DAN SDN BURENGAN 4 TAHUN 2014 - 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 15 Mei 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd** _____
2. Penguji I ; **Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd** _____
3. Penguji II : **Drs. Yatmin, M.Pd** _____

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* DENGAN METODE TEBAK KATA TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN SIFAT BENDA , DAPAT DIAMATI AKIBAT DARI PEMBAKARAN, PEMANASAN DAN DILETAKKAN DI TEMPAT TERBUKA PADA SISWA KELAS III SDN BURENGAN 1 DAN SDN BURENGAN 4 TAHUN 2014 – 2015

Anisaa' Yurista Narastuti
11.1.01.10.0020
FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Setyanisaa15@gmail.com
Drs. Yatmin, M.Pd, Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd
Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran NHT dengan metode Tebak Kata terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda, dapat diamati akibat dari pembakaran, pemanasan dan diletakan ditempat terbuka pada siswa kelas 3 SDN Burengan 1 dan Burengan 4 Kediri tahun 2014-2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik eksperimen. Teknik yang digunakan adaah *True Experimental Design* tipe *Pretest-posttest Control Group Design.* Pengaruh model pembelajaran dengan membandingkan antara *posttest* kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Subjek penelitian sebanyak 71 siswa, yaitu 35 siswa sebagai kelompok kontrol, dan 36 siswa sebagai kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes sebanyak 20 soal pilihan ganda. Teknik analisis data, menggunakan uji-t yaitu membandingkan t_{hitung} dengan $t_{statistic}$ ada taraf kesalahan 1% dan 5% dengan db(69). Hasil penelitian menunjukkan,rata-rata *posttest* kelompok kontrol 69, sedangakan untuk kelompok eksperimen 78. Sedangkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh t_{hitung} = 3,008, sedangkan t_{tabel} dengan dk (69) pada taraf 1% = 2,625 dan taraf 5% = 1,996. Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kesalahan 1% maupun 5%. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan pemberian model pembelajaran NHT dengan Metode Tebak Kata terhadap kemampuan mendeskkripsikan perubahan sifat benda, dapat diamati akibat dari pembakaran, pemanasan dan diletakan ditempat terbuka pada siswa kelas 3 SDN Burengan 1 dan Burengan 4 Kediri tahun 2014-2015.

Kata Kunci : Model NHT, Metode Tebak Kata, Kemampuan Mendiskripsikan

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah faktor terpenting untuk menciptakan kehidupan bangsa yang berkualitas. Di era globalisasi seperti saat ini, masyarakat Indonesia mulai sadar akan pentingnya pendidikan. Hal itu dapat tercermin semakin intensifnya masyarakat untuk mendukung anaknya untuk sekolah. Saat ini, pemerintah juga telah memberikan dukungan demi tercapainya masyarakat yang berpengetahuan , beriman dan bertaqwa dengan memberikan kesempatan pendidikan kepada seluruh warga Negara. Dengan memberikan kesempatan pendidikan seluas-luasnya kepada masyarakat, diharapkan menciptakan generasi muda yang cerdas, terampil dan dapat memajukan bangsa.

Untuk menciptakan generasi muda yang mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang luas, perlu ditunjang dengan sarana prasarana, fasilitas dan unsur tenaga pendidik yang professional. Salah satu hal yang utama dan perlu ditekankan adalah dengan meningkatkan kualitas tenaga pendidik dalam hal ini adalah guru. dengan menciptakan guru yang professional, akan menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan mampu menyerap ilmu dan informasi yang diberikan. Dengan demikian, proses pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan siswa siswi yang juga berkualitas.

Merujuk pada hasil observasi yang dilakukan di kelas 3 SDN Burengan 4 kediri tahun pelajaran 2013/2014 mata pelajaran IPA dengan KD 3.2. Mendekripsikan perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna, atau rasa) yang dapat diamati akibat dari pembakaran, pemanasan, dan diletakkan di udara terbuka. Dari hasil pengamatan dijumpai masih banyak siswa yang belum mampu mendeskripsikan perubahan sifat benda. Dari hasil observasi diketahui hanya 8 dari 38 siswa yang telah mencapai KKM. Dengan kata lain ketuntasan klasikal hanya 21,05 %. Padahal target ketuntasan minimal sebesar 70 %. Hal ini tentu menjadi permasalahan, karena tidak sesuai dengan target yang telah dicanangkan diawal perencanaan pembelajaran.

Setelah di gali lebih dalam, dapat diketahui bahwa akar permasalahan adalah guru masih menggunakan metode tradisional dalam menyampaikan materi pembelajaran, yaitu metode ceramah. Dengan metode ceramah, guru memposisikan siswa sebagai objek, bukan sebagai subjek. Pada proses pembelajaran guru lebih aktif dari pada siswanya, sehingga informasi sebatas diperoleh dari guru. Selain metode, guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran, sehingga siswa kurang mampu mendeskripsikan perubahan sifat benda secara nyata. Tidak adanya media mengakibatkan proses pembelajaran tidak

menarik minat siswa. Bila hal ini dibiarkan, maka hasil belajar siswa khususnya kemampuan mendiskripsikan perubahan sifat benda akan rendah dan tidak sesuai dengan harapan.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa adalah dengan menerapkan variasi model pembelajaran. Salah satu variasi model pembelajaran tersebut dengan menggunakan model *Numbered Head Together* dengan Metode Tebak Kata. Menurut Trianto (2010:62), "Model pembelajaran *Numbered Head Together* pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen (1993)". Model ini mempunyai tujuan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Kelebihan dari model NHT salah satunya adalah menekankan pada fokus siswa terhadap materi. Hal ini dikarenakan, penerapan model NHT mengharuskan semua siswa memahami materi yang dipelajari.

Sedangkan metode Tebak Kata menurut Turniasih (2013:31). "Model pembelajaran menggunakan media teka-teki yang berpasangan dengan kartu jawaban teka-teki". Dari pemaparan di atas, permainan tebak kata dilaksanakan dengan cara siswa menjodohkan kartu soal teka-teki dengan kartu jawaban yang tepat. Kelebihan metode ini, siswa mampu megingat inti sari atau hal-hal penting pada pembelajaran yang telah dilaksanakan, dengan demikian siswa akan mengingat apa saja yang telah dipelajari. Bila kedua desain ini dilakukan secara bersama-sama, diharapkan siswa mampu mengingat materi pelajaran yang telah diajarkan untuk jangka waktu yang lama, sehingga hasil belajar akan baik. Selain hasil belajar, aktivitas belajar siswa juga semakin meningkat, karena pembelajaran berpusat pada siswa. Untuk itu peneliti membuat judul penelitian "*Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dengan Metode Tebak Kata Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Sifat Benda, Dapat Diamati Akibat Dari Pembakaran, Pemanasan dan Diletakkan Diudara Terbuka Pada Siswa Kelas III SDN Burengan 1 dan Burengan 4 Tahun 2014/2015"*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model NHT dengan Metode Tebak Kata terhadap kemampuan mendiskripsikan perubahan sifat benda yang dapat diamati akibat akibat dari pembakaran, pemanasan dan diletakkan di udara terbuka pada siswa kelas 3 SDN Burengan 4 dan SDN Burengan 1 Kediri 2014/2015.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. dikatakan penelitian kuantitatif

karena data yang diperoleh berupa angka dan diolah dengan metode statistika. Pada penelitian ini, peneliti menguji kemampuan siswa mendeskripsikan perubahan sifat benda dengan menggunakan tes tertulis, sehingga untuk memudahkan peneliti untuk mengolah data, data tersebut harus berupa angka agar dapat diketahui dengan jelas tentang kemampuan siswa mendeskripsikan perubahan sifat benda. Untuk kepentingan ini, peneliti memilih menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimental, dimana peneliti dapat memodifikasi variabel bebas dengan memberikan perlakuan sebanyak yang dikehendaki guna dianalisis untuk mengetahui pengaruh terhadap variabel trikat.

Pada penelitian ini, peneliti memilih salah satu desain penelitian, yaitu *True Experimental Design.* Menurut Sugiyono (2012:75) dikatakan *True Experimental Design* karena penelitian inni merupakan penelitian sungguh-sungguh dimana dalam proses penelitian, peneliti mampu mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Design* dimana design ini terdapat dua kelompok yang digunakan untuk penelitian yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak diberikan perlakuan dalam penelitian dan hanya berfungsi sebagai pembanding, sedangkan kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberikan perlakuan dalam penelitian. Pada penelitian ini, subjek penelitian diambil dari siswa kelas III SDN Burengan 1 sejumlah 35 siswa yang dijadikan kelompok kontrol dan SDN Burengan 4 sejumlah 36 siswa yang dijadikan kelompok eksperimen, sehingga total keseluruhan subjek penelitian 71 siswa.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan suatu kebenaran atau sebaliknya. Pada penelitian ini, hipotesis akan diuji dan dianalisis dengan menggunnakan analisis statistika. Hal ini dikarenakan, hipotesis yang diajukan merupakan hipotesis komparatif yang menguji pengaruh pelakuan terhadap hasil perlakuan. Untuk menguji apakah ada pengaruh model pembelajaran, digunakan uji statistika yaitu uji t, dengan membandingkan t_{hitung} dan $t_{statistik}$ pada taraf kesalahan 1% dan 5% dengan derajad kebebasan (db) = 35+36-2= 69.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Rata-rata *Posttest* Kelompok Kontrol

Tabel 4.1

Rerata	KKM	Perbandingan Rerata dengan KKM	Prosentase Kelulusan
69,12	70	69,12 < 70	42 %

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dijabarkan rata-rata hasil *posttest* kelompok kontrol atau kelompok yang diberikan pembelajaran dengan metode tradisional. Rata-rata hasil belajar 69 masih di bawah KKM yaitu 70, sedangkan prosentase kelulusan 42% siswa atau 14 siswa yang tuntas dari 33 siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa mendiskripsikan perubahan sifat benda ditinjau dari rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan klasikal masih rendah.

3.2 Rata-rata *Posttest* Kelompok Ekseperimen

Tabel 4.2

Rerata	KKM	Perbandingan Rerata dengan KKM	Prosentase Kelulusan
77,93	70	77,93 > 70	83 %

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dijabarkan rata-rata hasil *Posttest* siswa kelompok eksperimen atau kelompok yang diberikan perlakuan, rata-rata klasikal 78 sedangkan ketuntasan belajar siswa 83%. Dengan demikian dapat disimpulkan, kemampuan mendiskripsikan perubahan sifat benda ditinjau dari rata-rata klasikal dan ketuntasan klasikal siswa relative lebih tinggi.

3.3 Pengujian Hipotesis

Tabel 4.3

Dk	t hitung	t tabel		kreteria	Keterangan
		5%	1 %		
66	3,008	1,996	2,652	3,008 > 1,996 3,008 > 2,652	Signifikan Signifikan

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 3,008 > 1,996 pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 3,008 > 2,652. Artinya penggunan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan metode Tebak Kata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemempuan mendeskripsikan perubahan sifat benda siswa kelas III SDN Burengan 4 Kediri.

4. Kesimpulan

Dari tabel 4.1 dan 4.2 , dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Numbred Head Together* dengan metode tebak kata dengan nilai rata-rata kelas 69,12 sedangkan KKM 70 dengan ketuntasan klasikal sebesar 42% sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa masih rendah. Sedangkan dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran

Numbered Head Together dengan metode tebak kata dengan nilai rata-rata kelas 77,93 sedangkan KKM 70 dengan ketuntasan klasikal siswa sebesar 83%.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan metode tebak kata terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Burengan 4 Kediri materi mendeskripsikan perubahan sifat benda. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t, diperoleh hasil t_{hitung} 3,008, sedangkan t_{table} pada taraf kesalahan 1% 2,652 dan 5% 1,996 sehingga dapat disimpulkan t_{tabel} = 2,652 < t_{hitung} = 3,008 pada taraf kesalahn 1 % dan t_{tabel} = 1,996 < t_{hitung} = 3,008 pada taraf kesalahn 5% yang berarti pengaruh tersebut signifikan.

Daftar Pustaka

Ahmadi, Iif Khoiru. 2013. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka Belajar.

Anitah, Sri. 2002. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Aqib, Zainal. 2013. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran.* Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Dimyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Fauziddin, Muhammad. 2011. *Pengantar Pendidikan*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Isjoni.2011. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta

Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta : Grasindo.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.

Slavin, R.E. 2009. *Cooperative Learning : Teori , Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

_____.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Edisi Revisi*. Bandung : Alfabeta

Suprijono, Agus. 2010 .*Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta : Prestasi Pustaka

Turniasih. 2013. *Keefektifan Penerapan Model Tebak Kata Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Pkn Materi Komponen Pemerintahan Pusat Di Indonesia Kelas Iv Sd Negeri Debong Tengah 1, 2 Dan 3 Kota Tegal*. Skripsi. Tidak dipubilkasikan. Semarang : UNNES